

Persiapan Pengembangan Demosite

Budidaya Udang Berkelanjutan /Konservasi dan Restorasi Pesisir (SSCRC) di Indonesia [Sustainable Shrimp/Coastal Restoration and Conservation SSCRC Indonesia]

SSCRC (*Sustainable Shrimp/Coastal Restoration and Conservation* atau *Budidaya Udang Berkelanjutan /Konservasi dan Restorasi Pesisir*) adalah suatu inisiatif yang difasilitasi oleh Wetkands Internation Indonesia Programme dan IUCN Netherlands. Inisiatif ini bertujuan mengajak berbagai kalangan swasta dan masyarakat petambak untuk: (1) membentuk suatu rantai pasokan (*supply chain*) udang budidaya antara Uni Eropa - Indonesia yang berkelanjutan, (2) memperbaiki nafkah/matapencaharian, (3) melaksanakan tata kelola yang baik serta (4) melakukan pemulihan (restorasi) dan konservasi ekosistem-ekosistem pesisir di Indonesia.

Tujuan-tujuan dari program SSCRC ini akan dicapai melalui empat strategi sebagai berikut:

- Program penyelenggaraan pengelolaan budidaya terbaik (*better management practice*) oleh para petambak udang
- Sertifikasi komoditas udang yang dikaitkan dengan kontrak-kontrak pembelian internasional
- Restorasi mangrove dan pesisir
- Pengelolaan wilayah pesisir terpadu

Untuk mengembangkan suatu program SSCRC yang mantap dan memenuhi kebutuhan berbagai pihak serta menggabungkan keempat strategi di atas, maka dalam enam bulan ke depan akan dilakukan suatu tahapan konsultasi/urun rembuk yang memiliki tujuan sbb.:

1. Membentuk suatu konsorsium yang terdiri dari berbagai mitra yang tepat (swasta dan masyarakat petambak)
2. Memilih dan menetapkan lokasi tambak dan masyarakat petambak yang tepat untuk menerapkan budidaya udang berkelanjutan di Indonesia
3. Membentuk komisi pengarah yang bertanggung jawab dalam: (a) pengembangan program dan (b) proposal SCRC, seperti pada butir 2 di atas
4. Membentuk kelompok penyelenggara SSCRC

Untuk mencapai tujuan-tujuan dari urun rembuk tersebut, ada Dua strategi yang (tengah) digunakan secara paralel, yaitu: pendekatan “dari atas rantai pasokan ke bawah” DAN pendekatan “dari bawah rantai pasokan ke atas”.

Untuk pendekatan “dari atas rantai pasokan ke bawah”, pihak IUCN-NL di Belanda tengah berupaya melacak (identifikasi) para mitra swasta yang merupakan puncak dari rantai pasokan (yaitu para pembeli dan pedagang udang internasional) dengan cara sbb:

- Memetakan profil-profil sektor swasta para pelaku di Belanda yang terkait dengan rantai pemasokan udang
- Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan para pelaku di atas dan pemasaran udang di Belanda/Uni Eropa terkait dengan produk udang ramah lingkungan/berkelanjutan
- Mengidentifikasi pasar yang terbaik untuk produk-produk udang ramah lingkungan seperti yang nantinya akan dihasilkan oleh program SSCRC
- Memperjelas peluang, kebutuhan dan pengharapan dari para mitra swasta yang berpotensi terlibat dalam SSCRC
- Mengembangkan kriteria untuk mengetahui para mitra di rantai puncak yang paling cocok/layak dilibatkan dalam jaringan SSCRC ini

Sedangkan untuk pendekatan “dari bawah rantai pasokan ke atas” Wetlands International-Indonesia Programme (WI-IP) di Indonesia akan (tengah) mengidentifikasi para mitra lokal swasta dan masyarakat petambak pada tingkat rantai pemasok yang paling bawah, sbb:

- Melakukan kajian terhadap kondisi (status quo) industry pertambakan udang di Indonesia (termasuk berbagai permasalahan yang dihadapi); Lihat Lampiran 4.
- Menghubungi para “pelaku kunci” yang bergerak di industry pertambakan udang untuk mendapatkan nasehat dalam pembentukan program SSCRC
- Menyelenggarakan Lokakarya untuk membahas tantangan-tantangan yang dihadapi dalam penyelenggaraan budidaya udang ramah lingkungan dan juga mengidentifikasi para mitra lokal dan rencana lokasi penerapan SSCRC, seperti diuraikan di bawah ini

Kedua pendekatan tersebut di atas (yaitu dari atas rantai pasokan ke bawah dan dari bawah rantai pasokan ke atas) telah atau akan dilakukan melalui pendekatan-pendekatan formal maupun informal.

